



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS E LEARNING DALAM
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA BIDANG STUDI
PPKn DI KELAS XII.AKUNTANSI SMK SWASTA PANCA DHARMA
PADANGSIDIMPUAN TAHUN PELAJARAN 2019-2020**

Ahmad Husein Nasution

FKIP Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan, Indonesia

Abstrak

Dengan menganalisis data dengan korelasi product moment diperoleh hasil r_{xy} 0,043 atau r_{hitung} 0,043. Jika hasil ini dikonsultasikan dengan daftar harga kritis r yang telah distandarisasi dengan $N = 30$ pada interval kepercayaan 5% 0,361 dan untuk interval kepercayaan 1% 0,463. Sehingga jika dilihat dengan r_{xy} 0,043 atau r_{hitung} 0,043 lebih kecil dari harga kritis r 0,043 < 0,361 - 0,463. Untuk mengetahui apakah data tersebut nyata atau tidak maka penulis mengukur kualitas data dengan menggunakan helper table dengan syarat jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka koefisien korelasi yang diuji diterima, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka koefisien korelasi yang diuji ditolak. Jadi jika $0,043 > 0,361 - 0,463$ maka koefisien korelasi yang diuji diterima, sebaliknya jika $0,043 < 0,361 - 0,463$ maka koefisien korelasi yang diuji ditolak. Berdasarkan koefisien korelasi yang diujikan diperoleh $0,043 < 0,361 - 0,463$, artinya hipotesis yang diuji ditolak yaitu tidak ada pengaruh model pembelajaran berbasis e learning dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di kelas XII. . Akuntansi di SMK Panca Dharma Padangsidempuan Tahun Ajaran 2019-2020

Kata Kunci: Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual dan Prestasi Belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), dimana SDM yang berkualitas akan mampu menjaga sumber daya alam dengan baik. Salah satu cara meningkatkan kualitas pendidikan yaitu dengan mengikuti perkembangan kemajuan teknologi agar tidak tercipta gap antara pendidikan dan teknologi. Salah satu cara yang dilakukan yaitu dengan menjadikan atau memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran.

Pesatnya kemajuan teknologi saat ini mempengaruhi semua sektor yang ada di Indonesia, termasuk dalam sektor pendidikan. Dalam sektor ini, teknologi telah mempengaruhi perubahan penyebaran konten dan informasi dari metode konvensional (tatap muka) menuju ke metode virtual.

Metode pembelajaran elearning ini sudah dilakukan di luar negeri dalam bentuk *distance learning* dimana pelajar dan siswa tidak perlu tatap muka dengan guru dan dosennya. Di Indonesia, hal ini sudah dilakukan oleh pendidikan dalam bidang sistim informasi dan apalagi kita bangsa Indonesia bahkan dunia yang dilanda virus Corona atau Covid 19 membuat model pembelajaran diterapkan di Indonesia mulai dari SD sampai dengan Perguruan Tinggi.

Hal ini pun memberikan tantangan kepada pendidikan pada semua jenjang yang ada di Indonesia. Perubahan tatanan pelayanan kepada pendidikan siswa terjadi di Indonesia mendesak seluruh profesi kependidikan untuk mampu menciptakan pembelajaran sesuai dengan apa yang telah digariskan dalam pembelajaran setiap mata pelajaran khususnya bidang studi PPKn.

Dimana guru PPKn tuntut untuk melakukan pembelajaran berbasis *e learning*.

Perkembangan Information Communication Technology (ICT) atau di Indonesia dikenal dengan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) mempermudah guru dalam merealisasikan amanat Peraturan Pemerintah Nomor. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 1 ayat 8 tentang "mengenai standar sarana dan prasarana yang diperlukan termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Bentuk realisasi penggunaan teknologi komunikasi informasi diantaranya adalah menerapkan *e learning* dalam dunia pendidikan.

Perkembangan pendidikan di Indonesia semakin lama semakin baik, pemerintah semakin memerhatikan pendidikan terutama pendidikan dasar. Dana pendidikan yang begitu besar dikeluarkan pemerintah untuk pengembangan pendidikan harus dimanfaatkan dengan sangat baik untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas. Sekolah-sekolah pada saat ini belomba-lomba untuk mengembangkan pendidikan masing-masing, salah satunya dengan melengkapi sarana dan prasarana sekolah dengan membuat pusat teknologi informasi. Pengadaan peralatan maupun perlengkapan teknologi informasi menjadi prioritas utama dan paling banyak menghabiskan anggaran sekolah. Tidak sampai di situ sekolah juga mengeluarkan dana yang tidak sedikit untuk mengadakan software pembelajaran. Demikian juga untuk promosi, publikasi dan sosialisasi sekolah. Sudah banyak sekolah-sekolah yang mempunyai website mandiri dengan biaya langganan pertahun.

Dalam proses belajar, minat sangat diperlukan sebab seseorang tidak mempunyai minat dalam belajar tidak akan

mungkin dapat melakukan belajar. Seluruh aktifitas pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru harus bermuara pada terjadinya proses belajar mengajar dalam hal ini model pembelajaran yang dipilih dan dikembangkan guru hendaknya mendorong minat belajar siswa untuk meraih prestasi yang baik, belajar harus menyentuh kepentingan siswa secara mendasar dan harus dimaknai pikiran dan nuraninya baik terstruktur maupun tidak terstruktur untuk memperoleh pengetahuan, membangun sikap dan memiliki keterampilan tertentu.

Sejalan latar belakang ini dimana penulis ketiga melakukan prapenelitian di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan dimana perdananya pembelajaran berbasis e learning di semua bidang studi, sehingga berkenaan dengan ini dimana penulis menemui guru bidang studi PPKn bahwa siswa SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan dimana perdananya menyatakan bahwa masih sebagian guru bidang studi yang melakukan pembelajaran berbasis *e learning* atau yang dikenal orang shere atau online melalui handphone (HP).

Namun dalam hal ini bidang studi PPKn pada saat pantauan kepada guru PPKn masih menyuruh siswa datang kesekolah dengan bergantian berdasarkan tingkatan kelas dimana sebagian peserta didik tidak memiliki HP dan sejalan ini peneliti melakukan penyebaran angket kepada siswa untuk melihat minat belajar peserta didik dalam belajar khusus pada bidang studi PPKn. Berdasarkan angket yang disebarkan kepada peserta didik ketika jadwal datang ke SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan dari jumlah peserta didik di kelas XII sebanyak 30 orang dan hasil yang diperoleh bahwa yang memiliki minat belajar berdasarkan pembelajaran berbasis e learning

$\frac{14}{30} \times 100\% = 46,66\%$ dan yang bingung karena HP yang peserta didik yang tidak memadai minat belajarnya $\frac{7}{30} \times 100\% = 23,33\%$ dan yang tidak berminat sama sekali dalam belajar $\frac{9}{30} \times 100\% = 30,01\%$.

Berdasarkan pengamatan dan prapenelitian bahwa minat belajar peserta didik masih rendah dengan pembelajaran berbasis *e learning* dan guru bidang studi sebagian masih cangkung dan tidak tahun sama sekali menggunakan tehnologi atau mempergunakan smartphone atau laptop yang kurangnya pemahaman guru dalam mempergunakan tehnologi. Dimana SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan dimana perdananya dalam melakukan pembelajaran di dalam kelas masih mempergunakan model dan metode pembelajaran yang ada dan tidak ada ingin melakukan perubahan. Sehingga berdasarkan munculnya masalah di masa Covid- 19 membuat guru dituntut untuk pembelajaran berbasis *e learning*.

Menurut Sumardi Suryabrata “Masalah atau permasalahan adalah adanya kesenjangan ada perbedaan antara apa yang seharusnya dan apa yang ada dalam kenyataan, antara apa yang diperlukan dan apa yang tersedia, antara harapan dan kenyataan”.

Sedangkan Husaini Usman dan Purnomo mengatakan bahwa: “Suatu tahap Permulaan dari penguasaan masalah yang dimana suatu objek tertentu dapat kita kenali sebagai suatu masalah.” Seiring dengan pendapat di atas maka dalam penelitian yang menjadi identifikasi masalahnya adalah:

1. Kurangnya pemahaman dalam menguasai tehnologi dengan model pembelajaran berbasis e learning
2. Rendahnya minat belajar siswa dalam bidang studi PPKn.

Menurut Syaifuddin Azwar mengemukakan bahwa: "Penelitian memiliki tujuan. Maksudnya kegiatan peneliti tidak terlepas dari kerangka tujuan pemecahan masalah. Walaupun peneliti tidak memberikan jawaban langsung mempunyai kontribusi dalam usaha pemecahan masalah."

Sedangkan penelitian ini bertujuan untuk:

1. Melihat penggunaan model pembelajaran berbasis *e learning* dalam bidang studi PPKn
2. Rendahnya minat belajar siswa pada kelas XII.Akuntansi SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan
- 3.

Kerangka Teoritis

Pengertian Model Pembelajaran Berbasis *E Learning* adalah dimana *E learning* tersusun dari dua bagian, yaitu 'e' yang merupakan singkatan dari 'electronica' dan 'learning' yang berarti 'pembelajaran'. Jadi e-learning berarti pembelajaran dengan menggunakan jasa bantuan perangkat elektronika. Jadi dalam pelaksanaannya, *e learning* menggunakan jasa audio, video atau perangkat komputer atau kombinasi dari ketiganya. Menurut Rusman pembelajaran berbasis *e learning* adalah Pembelajaran berbasis web yang populer dengan sebutan Web Based Education (WEB) atau kadang disebut *e-learning* (electronic learning) dapat didefinisikan sebagai aplikasi teknologi web dalam dunia pembelajaran untuk sebuah proses pendidikan. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa semua pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan teknologi internet dan selama proses belajar dirasakan terjadi oleh yang mengikutinya, maka kegiatan itu dapat disebut pembelajaran berbasis web.

Pembelajaran *E-Learning* adalah "*E-Learning (Electronic Learning)* yang biasa dikenal pula dengan sebutan *distance*

learning, online learning, web-based training/computer based training, distance education adalah metode pembelajaran elektronik dengan menggabungkan aspek audio/ visual (multimedia) melalui internet, dapat pula disebut dengan pendidikan jarak jauh.

Dengan demikian, guru diharapkan untuk mengembangkan sumber belajar dan bahan ajar. Dalam melaksanakan penyusunan bahan penyusunan pedoman dan prosedur pelaksanaan pembelajaran, termasuk penyusunan pedoman pelaksanaan kurikulum dipandang perlu menyusun panduan bagi guru sehingga dapat dijadikan salah satu referensi dalam pengembangan bahan ajar yang berfungsi sebagai pedoman bagi Guru yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran, sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya diajarkan kepada peserta didik, pedoman bagi peserta didik yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya dipelajari/dikuasainya. Bahan ajar adalah sumber belajar yang sampai saat ini memiliki peranan penting untuk menunjang proses pembelajaran.

E-Learning merupakan sebuah bentuk pemanfaatan teknologi internet untuk pengalaman belajar. *E-Learning* juga dapat dilihat sebagai suatu bentuk inovasi dalam proses belajar yang dapat di desain dengan baik, yang lebih terpusat pada pengguna, lebih interaktif yang memiliki berbagai kemudahan bagi pengguna karena dapat diakses kapan saja dan dimana saja. *E Learning* merupakan suatu cara memanfaatkan teknologi digital untuk proses belajar sehingga pembelajaran dapat lebih terbuka, terdistribusi dan fleksibel.

Menurut Djamarah S B, mengatakan bahwa: "Suatu penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri, seseorang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tertentu".

Menurut Syah M mengatakan bahwa: "Minat belajar adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu yang ingin dicapai."

Dengan adanya minat terhadap suatu pelajaran akan membantu memperoleh pengertian akan materi pelajaran. Dengan minat ini pula akan menimbulkan ketekunan dalam belajar. Proses lain yang menghasilkan perubahan perilaku, yang tidak termasuk belajar adalah kematangan, yaitu perubahan perilaku disebabkan oleh pertumbuhan dan perkembangan dan organisma-organisma secara fisiologis. Menurut Oemar Hamalik minat belajar adalah: "Suatu faktor psikologis, bagi anak dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Minat merupakan tenaga penggerak untuk memusatkan perhatian dalam menjalankan aktivitasnya di saat proses pembelajaran."

Metodologi Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto tentang pengertian metode asosiatif adalah: "Suatu hubungan antara dua variabel atau lebih yang kebetulan munculnya bersama. Jadi bukan bukan hubungan kuasal maupun interaktif." Penelitian jenis ini adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dua variabel atau lebih, yaitu:

Variabel X : Model Pembelajaran berbasis *e learning*

Variabel Y : Minat belajar peserta didik

Menurut Zainal Arifin Bentuk angket berstruktur yaitu angket yang menyedeikan beberapa kemungkinan jawaban. Bentuk angket berstruktur terdiri atas tiga bentuk yaitu: a. Bentuk jawaban tertutup yaitu angket yang setiap pertanyaan sudah tersedia berbagai alternative jawaban. b. Bentuk jawaban tertutup tetapi pada alternatif jawaban terakhir diberikan secara terbuka. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab secara terbuka. c. Bentuk jawaban bergambar yaitu angket yang memberikan jawaba dalam bentuk gambar.

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini ada dua, yaitu angket yaitu bentuk pertanyaan yang dibagikan kepada responden untuk memperoleh data tentang pembelajaran berbasis *e learning* prestasi minat siswa di kelas XII.Akuntansi SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan Tahun Pelajaran 2019-2020, dengan kisi-kisi bentuk jawaban 3 pilihan yaitu; Ya, diberikan bobot 3, Kadang-kadang diberikan bobot 2 dan Tidak diberikan bobot 1.

Menurut Joko Subagyo "pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dengan memperhatikan penggarisan yang telah ditentukan." Untuk menguji kebenaran dalam penelitian apakah hipotesa tersebut diterima atau ditolak. Adapun rumus yang digunakan untuk menguji hipotesa yang dimaksud adalah teknik korelasi product moment oleh Pearson dalam buku Anas Sudjiono

Pembahasan Dan Hasil

Hasil penelitian yang dilakukan di XII.Akuntansi SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan dalam pembelajaran Pendidikan Pancaila dan Kewarganegaraan sebagai berikut:

Deskripsi data tentang Pembelajaran berbasis *e learning* penulis melakukan perhitungan soal dengan satu item soal dengan rumus: $P = \frac{f}{n} \times 100 \%$ Dengan selesainya penulis menganalisa soal tentang model pembelajaran berbasis *e learning* siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di kelas di kelas XII.Akuntansi SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan dengan persentase kemudian penulis akan merakitulasi keseluruhan soal pada tabel di bawah ini:

No	Pilihan Jawaban Peserta Didik			Jumlah Sampel
	Ya	Kadang-kadang	Tidak	
1	30	0	0	30
2	24	0	6	30
3	24	0	6	30
4	30	0	0	30
5	24	0	6	30
6	24	0	6	30
7	10	12	8	30
8	30	0	0	30
9	20	10	0	30
10	0	0	30	30
11	10	12	8	30
12	0	0	30	30
13	20	10	0	30
14	24	0	6	30
15	0	0	30	30
Jl	270	44	136	450

Bila dilihat dari ketiga jawaban peserta didik di atas bahwa siswa XII.Akuntansi SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan yang paling banyak memilih tentang pembelajaran berbasis *e learning* siswa adalah 60 % dari jumlah peserta didik 30 orang. Dengan selesainya penulis menganalisa soal pembelajaran berbasis *e learning* siswa dengan secara persentase maka penulis akan menganalisa soal dengan setiap skor soal yang memilih jawaban Ya diberikan skor 3, yang memilih jawaban Kadang-kadang diberikan skor 2 sedangkan yang memilih jawaban Tidak

diberikan skor 1 dari ketiga skor ini akan di analisa persoal dan analisa soal tentang pembelajaran berbasis *e learning* .

Sesuai dengan perhitungan peskoran maka diperoleh hasil sebesar 1034 dan bila diambil rata-ratanya adalah:

$$\sum X = \frac{\sum X}{n} \quad \sum X = \frac{1034}{30} \quad \sum X = 34,46$$

Untuk memperoleh deskripsi data tentang minat belajar PPKn peserta didik penulis melakukan perhitungan soal dengan satu item soal dengan rumus: $P = \frac{f}{n} \times 100 \%$.

Dengan selesainya penulis menganalisa soal tentang minat belajar siswa pada bidang studi PPKn dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di kelas XII.Akuntansi SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan dengan persentase .

Bila dilihat dari ketiga jawaban siswa di atas bahwa siswa kelas XII.Akuntansi SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan yang paling banyak memilih tentang minat belajar siswa pada bidang studi PPKn adalah 66,66 % dari jumlah peserta didik 30 orang. Dengan selesainya penulis menganalisa belajar siswa dengan secara persentase maka penulis akan menganalisa soal dengan setiap skor soal yang memilih jawaban Ya diberikan skor 3, yang memilih jawaban Kadang-kadang diberikan skor 2 sedangkan yang memilih jawaban Tidak diberikan skor 1 dari ketiga skor ini akan di analisa persoal dan analisa soal tentang minat siswa .

Sesuai dengan perhitungan peskoran maka diperoleh hasil sebesar 1108 dan bila diambil rata-ratanya adalah:

$$\sum Y = \frac{\sum Y}{n} \quad \sum Y = \frac{1108}{30} \quad \sum Y = 36,93$$

Pembahasan

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan di SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan pada kelas XII bagaimana model pembelajaran berbasis e learning dalam meningkatkan minat belajar siswa pada bidang studi PPKn di kelas XII. Akuntansi rata-ratanya 34,46 dengan jumlah sampel 30 orang siswa sedangkan untuk minat belajar siswa terhadap bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan diperoleh rata-ratanya sebesar 36,93.

Dengan diperolehnya masing-masing rata-rata variabel kemudian penulis dengan dilakukan analisa data dengan korelasi product moment diperoleh hasil r_{xy} 0,043 atau r_{hitung} sebesar 0,043. Bila hasil ini dikonsultasikan dengan daftar harga kritik r yang telah baku dengan $N = 30$ pada interval kepercayaan 5 % sebesar 0,361 dan untuk interval kepercayaan 1 % sebesar 0,463. Sehingga bila dilihat dengan r_{xy} 0,043 atau r_{hitung} sebesar 0,043, lebih kecil dari pada harga kritik r $0,043 < 0,361 - 0,463$.

Untuk mengetahui data tersebut nyata atau tidak penulis mengukur kualitas data menggunakan tabel penolong dengan ketentuan, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka koefisien korelasi yang diuji adalah diterima, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka koefisien korelasi yang diuji adalah ditolak. Maka jika $0,043 > 0,361 - 0,463$ maka koefisien korelasi yang diuji adalah diterima, sebaliknya sebaliknya jika $0,043 < 0,361 - 0,463$ maka koefisien korelasi yang diuji adalah ditolak. Berdasarkan koefisien korelasi yang diuji diperoleh $0,043 < 0,361 - 0,463$ artinya hipotesa yang diuji diterima dalam arti bahwa ada pengaruh model pembelajaran berbasis e learning dalam meningkatkan minat belajar siswa pada bidang studi PPKn di kelas XII. Akuntansi

SMK Swasta Panca Dharma Padangsidempuan 2019-2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2010, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Jakarta, Rineka Cipta.
- Azwar Syaifuddin, 2010, Metode Penelitian, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- A.M. Sadirman, 2013, Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta, PT Raja Grafindo Persada
- A.M. Sadirman, 2012, Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta, Bumi Aksara.
- Aziz Wahab Abdul dan Sapriya, 2011, Teori dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan. Bandung, Alfabeta.
- Budimansyah, D, 2012, Pembelajaran Pendidikan Kesadaran Kewarganegaraan Multidimensional. Bandung, Genesindo.
- Budiningsih, Asri, 2013, Belajar dan Pembelajaran, Jakarta, PT.Rineka Cipta.
- Djamarah, 2010, Metodologi Penelitian Ilmiah. Malang, Pustaka Jaya.
- Djamarah, Bahri Syaiful, 2010, Psikologi Belajar, Jakarta, Rineka Cipta.
- Dimyanti dan Mudjiono, 2015, Belajar dan Pembelajaran, Jakarta, Rineka Cipta.
- Gatara, A.S & Sofihian, S. 2012 Pendidikan Kewarganegaraan (Civic Education), Bandung, Fokus Media.
- Gaffar, Affan, 2017, Politik Indonesia Transisi Menuju Demokrasi, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.

- Hasan, Suryono, 2015, Pancasila Progresif, Surakarta, Pustaka Cakra.
- Hamalik, Oemar, 2016, Proses Belajar Mengajar, Jakarta, Bumi Aksara.
- Hamzah, 2016, Teori dan Pengukurannya, Jakarta, Bumi Aksara.
- Hilgard, 2018, Kurikulum dan Pembelajaran, Jakarta, Kencana Prenada Media Group.
- Istarani, 2015, Ensiklopedia Pendidikan, Medan, Media Persada
- Karti, Soeharto, 2010, Teknologi pembelajaran, Surabaya, Intelecctual Club.
- Masrum, 2009, Meteologi Research, Yogyakarta, UGM.
- Morgono, S. 2010, Metedologi Penelitian Pendidikan, Jakarta, Rineka Cipta.
- Majid, 2013, Strategi Pembelajaran, Bandung, PT Remaja Rosdakarya.
- Noor, Juliansyah, 2011, Metodologi Penelitian, Jakarta, Premedia Group.
- Nurdin Syafaruddin Daryanto dan Usman Basyaruddin, 2013, Guru Profesional, Yogyakarta: Gava Media
- Purwanto, Ngalm M, 2009, Ilmu Pendidikan Teorestis dan Praktis, Bandung, PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, 2010, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Prasetyo, Bambang, 2015, Metode Penelitian Kuantitatif, Teori Dan Aplikasi, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudjiono, Anas, 2008, Pengantar Statika Pendidikan, Bandung: Rajawali Pers.
- Slameto, 2013, Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya, Jakarta, Rineka Cipta.
- Sagala, Syaiful, 2012, Konsep dan Makna Pembelajaran, Bandung, Alfabeta.
- Sugiyono, 2010, Metode Penelitian Pendidikan, Bandung, Alfabeta.
- Sugiyono 2012, Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Bandung Alfabeta.
- Sugiyono 2012, Metedologi Research, Jakarta, Pustaka Setia.
- Sugiyono 2015, Metode Penelitian Bisnis, Bandung, Alfabeta,
- Sugiyono 2017, Metode Penelitian Administrasi, Bandung, Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi, 2011, Psikologi Pendidikan, Jakarta, Rajawali Pers.
- Sumantri, Surya Jujun S, 2013, Prosedur Penelitian, Jakarta, Tarsito.
- Soeratno, 2013, Metode Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis, Yogyakarta, UPP Dan YKPN.
- Suprihatiningrum, J, 2014, Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi, dan Kompetensi Guru. Jogjakarta, Ar-Ruzz Media.
- Thobroni, M & Mustofa, A, 2011, Belajar dan Pembelajaran. Jogjakarta, Ar- Ruzz Media.
- Tolib dan Nuryadi, 2016, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas X Jakarta, Departemen Pendidikan dan kebudayaan.
- Uno, Hamza B, 2013, Teori Motivasi Dan Pengukurannya, Jakarta, Bumi Aksara.

Undang Undang Dasar Tahun 1945

Ahmad Husein Nasution

Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis E Learning Dalam Meningkatkan Minat Belajar(Hal 649-657)

Yamin, Martinus, 2010, Kiat Membelajarkan Siswa, Jakarta, PT Gaung Persada Pers.

Winarno. 2013, Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Jakarta, Bumi Aksara,.